



Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Film

Tazkiyatun Nafsiah^{1*}, Yamin² 

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: kiyanafisah0310@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media film siswa kelas III. Subjek yang digunakan yakni siswa yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada tes hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang siswa (66,67 %) dan tuntas sebanyak 6 orang siswa (33,33 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I berjumlah 57,94. Sedangkan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II jumlah yang telah tuntas sebanyak 9 siswa (58,33 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa (41,67 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus II berjumlah 77,33. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media film siswa kelas III.

Kata Kunci: Keterampilan menulis paragraf, Media film, Sekolah dasar.

Abstract

The low results of learning Indonesian are influenced by the lack of use of innovative learning media. This research aims to determine the improvement of paragraph writing skills in Indonesian language subjects through film media for class III students. The subjects used were 15 students consisting of 5 male students and 10 female students. This research is classroom action research that refers to the Kemmis and Taggart model. This research was carried out in 2 cycles consisting of planning, action and observation, reflection stages. The data collection techniques used were interviews, observation, tests and documentation. In the student learning outcomes test in cycle I, the number of students who did not complete was 9 students (66.67%) and 6 students completed (33.33%) with an average value of learning outcomes in cycle I amounting to 57.94. Meanwhile, in the student learning outcomes test in cycle II, the number of students who had completed it was 9 students (58.33%) and 6 students who had not completed it (41.67%) with an average score for cycle II learning outcomes of 77.33. This shows that there is an increase in paragraph writing skills in Indonesian language subjects through film media for class III students.

Keywords: Paragraph writing skills, film media, elementary school.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk membimbing dan membantu anak didik mencapai kedewasaan. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran, suasana belajar dan proses belajar yang dapat membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri (Ariani & Ujianti, 2021; Simaremare, 2018). Dalam hal ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Bangsa yang maju selalu diawali dengan kesuksesan pendidikan, sebab lembaga pendidikan sebagai tempat mencetak generasi bangsa yang berakhlak mulia. Salah satu komponen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah guru (Dwi agus setiawan & Nur Kumala, 2020; Marpaung & Pongkendek, 2021). Guru merupakan tenaga pendidik yang terlibat dalam

History:

Received : July 17, 2023

Accepted : November 10, 2023

Published : November 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



proses belajar mengajar yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Pitaloka, Dimiyati, & Edi, 2021; Susanti, 2021). Guru diharapkan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan cara menggunakan strategi serta model pembelajaran yang bervariasi (Harlina & Wardarita, 2020; Prihartini, Buska, Hasnah, & Ds, 2019). Penggunaan strategi serta media pembelajaran yang tepat mendorong siswa membangun pengetahuan di benak mereka sendiri. Model dan media pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan di semua mata pelajaran (Yolantia, Artika, Nurmaliah, Rahmatan, & Muhibbuddin, 2021; Zahwa & Syafi'i, 2022). Tidak terkecuali dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib diberikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat dilihat dari 4 keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan dan keterampilan menulis (Jannah & Darwis, 2021; Karyati, 2021). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan siswa untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan. Karena dalam menulis siswa menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan (Barus, 2018; Gufran & Mataya, 2020).

Sehingga diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa senang dan termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Namun yang terjadi saat ini masih banyak siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil observasi menyatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III masih rendah. Diketahui hanya 75% siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan 25% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini terjadi karena metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik (Apriyani, Rabani, & M, 2020; Riswiarti, 2021). Kebanyakan siswa mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan. Jika keadaan ini terus berlanjut tentu akan sangat berdampak terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satunya dengan menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan zaman yaitu media film.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dan mengglobal menyebabkan ilmu pendidikan ikut pula berpacu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi prioritas utamanya (Indarta et al., 2022; Purnamasari, 2020). Sehingga siswa diharapkan dapat mengimbangi perkembangan tersebut dengan kemampuan yang dimilikinya. Perkembangan IPTEK bermanfaat untuk menciptakan media-media pembelajaran yang dikemas dengan menarik agar mampu memotivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang membantu guru dalam proses pembelajaran (Dewi, Astawan, & Suarjana, 2021; Sururuddin & Dkk, 2021). Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai media alat peraga yang mendukung guru dalam proses pembelajaran yang dalam fungsinya sebagai sarana penyalur pesan dari sumber belajar ke siswa. Media pembelajaran berperan penting untuk mendorong dan merangsang peningkatan keterampilan dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Rahmawati, Effendi, & Wulandari, 2022; Setiawan & Permana, 2021). Dengan adanya media dapat

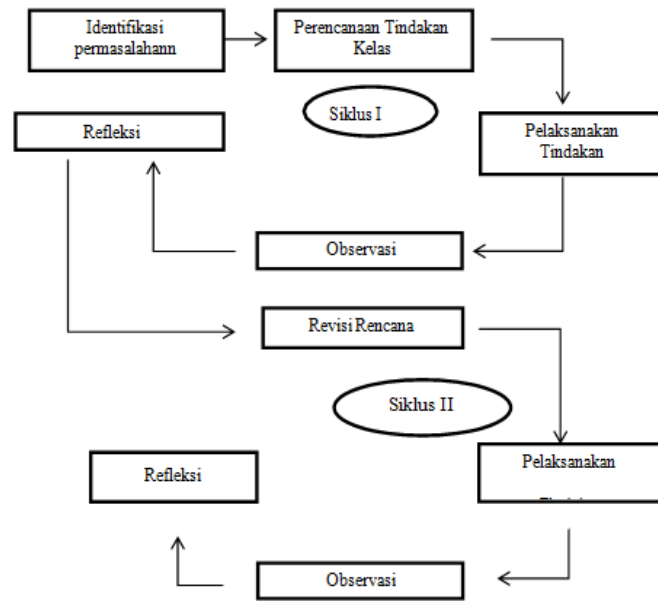
membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Terdapat berbagai macam media yang dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media film. Media film adalah sebuah karya seni yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media film merupakan media berbasis audio visual yang dapat digunakan membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Alverina, Hakim, & Taufik, 2019; Pranata, Kartika, & Zulherma, 2021). Media film mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, karena menayangkan kumpulan gambar yang bergerak serta suara-suara yang menarik bagi siswa. Selain itu media film dapat meningkatkan imajinasi dan konsentrasi seseorang ketika menontonnya sehingga, nantinya apa yang mereka lihat dan mereka pahami dapat mereka tuangkan dalam bentuk tulisan (Oktavia & Jupri, 2022; Siti & Arisona, 2020). Media film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media film layak dan valid digunakan dalam proses pembelajaran (Bahtiar, Kafrawi, & Yeni, 2020; Susanto, Irmawati, Akmal, & Abbas, 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa media film mampu meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa (Sadeli, Zakiyah, & Faridli, 2022; Supriatna & Savira, 2021). Dengan media film siswa dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan imajinasi siswa sehingga mampu dituangkan dalam bentuk tulisan yang menarik (Pranata et al., 2021; Siti & Arisona, 2020). Berdasarkan hal tersebut, tentu dapat memperkuat bahwa penggunaan media film ini sangat bermanfaat untuk dapat mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media film siswa kelas III MI Nurul Iman Bekasi. Diharapkan bahwa media pembelajaran film yang diciptakan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas III SD dan dapat dijadikan sebagai sumber bagi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Taggart. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi. Peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan sedangkan guru sebagai pengamat (observer). Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Iman Bekasi yang beralamatkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh siswa kelas III MI Nurul Iman pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Langkah-langkah penelitian disajikan pada Gambar 1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu Wawancara, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan Lembar Tes. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif diberlakukan pada data hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film. Sedangkan analisis kuantitatif diberlakukan pada data hasil pemberian soal *essay* pada setiap akhir siklus.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

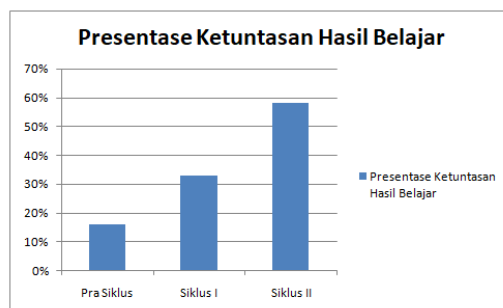
Hasil

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran media film dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis hasil belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Pencapaian Hasil Belajar	Pretest	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa yang Tuntas	5	6	9
Nilai Rata-rata	54,66	66	77,33
Persentase Ketuntasan	16,66%	33,33%	58,33%

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Aktif *media film* pada materi cerita rakyat terlihat bahwa kemampuan menguasai materi cerita rakyat masih rendah dari 15 siswa terdapat 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 83,34 %, dan yang tuntas 5 siswa dengan persentase 16,66%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kembali ke siklus I melalui penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Media Film*. Dengan diterapkannya Model Pembelajaran Aktif Tipe *Media Film* di MI Nurul Iman respon siswa mulai baik. Di siklus I ini terdapat 6 orang siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan yang tidak tuntas 9 siswa dengan persentase 66,67% karena masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi cerita rakyat, maka peneliti harus melanjutkan kembali ke siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cerita rakyat. Setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Media Film* dalam Pra Tindakan di peroleh 16,66% yaitu 6 siswa yang tuntas. Di siklus I di peroleh 33,33% yaitu 9 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus II terdapat persentase ketuntasan 58,33% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 siswa dan belum tuntas pada siklus II sebanyak 6 siswa. Hasil ini disajikan pada Gambar 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran aktif tipe media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III Nurul Iman.



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pratindakan-Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa media film dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Keberhasilan yang diperoleh pada penelitian ini didasari oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut. Pertama, media film dapat meningkatkan imajinasi dan konsentrasi siswa ketika menontonnya sehingga film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Hal ini karena dalam media film mengandung unsur suara, kumpulan gambar yang bergerak yang dapat meningkatkan antusias siswa dalam menyimak materi. Dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk menonton sebuah film yang didalamnya mengandung materi yang ingin disampaikan oleh guru (Bahtiar et al., 2020; Oktavia & Jupri, 2022). Dengan imajinasi dan konsentrasi siswa dalam belajar akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, media film dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, karena lewat menonton film siswa lebih mampu untuk menuangkan apa yang telah mereka lihat dan mereka dengan dalam bentuk tulisan yang menarik (Mentari & Rosalina, 2018; Pranata et al., 2021). Penggunaan media audio ini secara tidak langsung dapat mengajak siswa untuk mendengarkan film dengan konsentrasi penuh selama proses pembelajaran, sehingga melatih fokus siswa terhadap pembelajaran yang diikuti (Al-Amien, Iyakrus, & Sumarni, 2021; Salsabila, Sofia, Seviarica, & Hikmah, 2020).

Kedua, media film dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, karena media ini, dapat mengubah kondisi belajar yang riuh menjadi hening, karena siswa fokus dan berkonsentrasi untuk menonton film yang ditayangkan. Media film merupakan media berbentuk audiovisual yang dapat memberikan suasana belajar baru dengan menghadirkan visualisasi konsep secara nyata sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa, dapat memotivasi siswa saat melihatnya, serta mampu mengurangi rasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran (Nawawi, Rahmayanti, & Wahyuni, 2018; Siti & Arisona, 2020). Media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena sesuatu yang dilihat dan didengar secara bersamaan akan terbentuk kenangan yang panjang. Sehingga siswa akan memiliki daya ingat yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam sebuah film biasanya terdapat cerita, tokoh, latar, penokohan serta amanat yang ingin disampaikan. Sehingga ketika menggunakan film sebagai media, guru perlu memastikan konten film sesuai dengan sasaran materi pembelajaran. Melalui media film siswa dibimbing untuk mampu berkonsentrasi, mengingat apa yang telah mereka lihat dan mereka dengar, dituangkan menjadi sebuah tulisan yang berbentuk paragraf yang didalamnya mengandung cerita yang tadi sudah disimak (Supriatna & Savira, 2021; Susanto et al., 2021). Dengan melihat, mendengar dan menulis apa yang mereka dengar akan membantu siswa memperkuat ingatannya terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media film layak dan valid digunakan dalam proses pembelajaran (Bahtiar et al., 2020; Susanto et al., 2021). Penelitian lainnya

menyatakan bahwa media film mampu meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa (Sadeli et al., 2022; Supriatna & Savira, 2021). Dengan media film siswa dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan imajinasi siswa sehingga mampu dituangkan dalam bentuk tulisan yang menarik (Pranata et al., 2021; Siti & Arisona, 2020). Dengan adanya media film dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami materi. Siswa yang lebih mudah dalam memahami materi pelajaran akan membuat keterampilan menulisnya mengalami peningkatan. Implikasi dari adanya penelitian ini yaitu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan konsentrasi siswa. Sehingga diharapkan nantinya guru dapat memilih dan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu dengan bantuan media, proses pembelajaran akan berjalan dengan aktif, inovatif dan menyenangkan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui media film pada siswa kelas III MI Nurul Iman. Dapaun saran yang dapat disampaikan yaitu: bagi Kepala Sekolah, untuk melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dan memberikan motivasi, baik kepada guru maupun kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan harapan. Bagi guru diharapkan menjadi fasilitator dan sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk menyerap materi pembelajaran. Guru diharapkan memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi optimal. Bagi siswa, agar lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan media film, sehingga peningkatan hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik. Selain itu siswa diharapkan mampu memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan penelitian, yakni kepada: Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Ika Yatri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nur Afni, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Drs. Yamin, M.Pd., Dosen Pembimbing, Dr. Sigit Edy Purwanto, M.Pd., Dosen Penguji, Ahmad Baihaki, S.Pd., Kepala MI Nurul Iman Bekasi, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, Aminah Utamiari, S.Pd., Guru Mitra Kelas III MI Nurul Iman Bekasi, Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Ayah dan Ibu yang tak pernah lepas mendoakan serta memberi dukungan baik finansial maupun moral, Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan menguatkan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga hasil penelitian ini memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan pengembangan ilmu.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Al-Amien, M. R., Iyakrus, & Sumarni, S. (2021). Improvement Learning Outcomes of Sepaktakraw Basic Techniques Using Audiovisual Media During Covid-19 Pandemic in PJOK Students of Sriwijaya University. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/jere.v10i2.52352>.
- Alverina, C., Hakim, Z. R., & Taufik, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Powtoon Pada Mata Pelajaran IPS. *School Education Journal*, 9(3), 268. <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v9i3.15785>.
- Apriyani, L., Rabani, L., & M, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Siswa Kelas Vb Sdn 4 Ranomeeto. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13694>.
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>.
- Bahtiar, Kafrawi, M., & Yeni, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts. Al-Intishor Sekarbela. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 207 – 212. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.2876>.
- Barus, I. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Bantuan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas IX.13 Smp Negeri 2 Singaraja. *Jear: Journal of Educational Action Research*, 2(2), 142–148. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12322>.
- Dewi, L. N. P. K., Astawan, I. G., & Suarjana, I. M. (2021). Belajar Ekosistem dengan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Aplikasi Filmora untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 493. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37138>.
- Dwi agus setiawan, & Nur Kumala, F. (2020). Multimedia Interaktif Tipe Adobe Flash CS6 Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Literasi Verbal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 32–49. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14358>.
- Gufuran, G., & Mataya, I. (2020). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1060>.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2589>.
- Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian ...*, 01(01), 1–16.
- Karyati, Z. (2021). Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang. *Jurnal Educatio*, 7(3)(3), 1135-1142. DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1370. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1370>.
- Marpaung, D. N., & Pongkendek, J. J. (2021). Modul Pembelajaran Kimia Smp Berbasis Scientific Approach Pada Materi Asam Dan Basa Berdasarkan Kurikulum 2013.

- Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 44–50.
<https://doi.org/10.23887/jpk.v5i1.33647>.
- Mentari, T. A. S., & Rosalina, L. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP. *Journal of Education Scienties*, 2(2), 194–199.
- Nawawi, Rahmayanti, I., & Wahyuni, I. T. (2018). Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7 Jakarta Timur. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1). Retrieved from <https://doaj.org/article/84450f1d0edd471f9512e612c9209590>.
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Edi, P. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>.
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherma. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.867>.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>.
- Purnamasari, N. L. (2020). Metode Addie Pada Pengembangan Media Interaktif Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.29100/jpsd.v5i1.1530>.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.52593/pgd.03.1.01>.
- Riswiarti, L. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/10.36653/edukatif.v3i2.44>.
- Sadeli, E. H., Zakiyah, I. H., & Faridli, E. M. (2022). Pengaruh Media Film Merah Putih Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik Pada Materi Memperkuat Komitmen Kebangsaan (Studi Kuasi Eksperimen Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Belik). *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 86 – 91. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.13940>.
- Salsabila, U. H., Sofia, M., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Setiawan, I. M. D., & Permana, I. K. P. (2021). Dampak Media Pembelajaran Daring Berbantuan Video Animasi 2D pada Mata Kuliah Matematika. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 484. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.38649>.
- Simaremare, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V SD ST. Yoseph Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11771>.
- Siti, N., & Arisona, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film

- Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Materi Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Asanka*, 1(2), 127 – 136. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2275>.
- Supriatna, E., & Savira, R. T. (2021). The Potential of Jenderal Soedirman's Short Film as Learning Media in National Events of the Colonial Period's Material for Fifth Graders: A Semiotics Analysis. *JET: Journal of Education Technology*, 5(3), 409–416. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.36022>.
- Sururuddin, M., & Dkk. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3848>.
- Susanti, S. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2). Retrieved from <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/305>.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah FKIP UM Metro*, 9(1), 65 – 78. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i1.2980>.
- Yolantia, C., Artika, W., Nurmaliah, C., Rahmatan, H., & Muhibbuddin, M. (2021). Penerapan Modul Problem Based Learning terhadap Self Efficacy dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4), 631–641. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.21250>.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.